

TESIS

**POSISI PENERBIT KRISTAL MULTIMEDIA
TERHADAP PENERBITAN BUKU-BUKU *KABA*
DALAM ARENA SASTRA DI SUMATERA BARAT**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Magister Humaniora
pada Program Studi Ilmu Sastra*



**NUR AHMAD SALMAN HERBOWO
NIM 1820732007**

**PEMBIMBING I : Dr. KHAIRIL ANWAR, M.Si.
PEMBIMBING II : Drs. FERDINAL, M.A., Ph.D.**

**PROGRAM STUDI ILMU SASTRA
PROGRAM PASCASARJANA-FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

POSISI PENERBIT KRISTAL MULTIMEDIA TERHADAP PENERBITAN BUKU-BUKU *KABA* DALAM ARENA SASTRA DI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Penelitian ini menjadikan penerbitan ulang buku-buku *kaba* yang dilakukan oleh penerbit Kristal Multimedia sebagai objek materilnya. Untuk objek formilnya adalah doksa yang diekspresikan, kekerasan simbolik yang dilakukan, modal yang dimiliki, serta strategi yang dilakukan oleh penerbit Kristal Multimedia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui posisi dari penerbit Kristal Multimedia terhadap penerbitan buku-buku *kaba* dalam arena sastra di Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan penggunaan dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah arena produksi kultural yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu yaitu pembahasan mengenai doksa, kekerasan simbolik, modal dan strategi.

Kegiatan penerbitan ulang terhadap buku-buku *kaba* yang dilakukan oleh penerbit Kristal Multimedia tidak terlepas dari pengaruh penerbit Pustaka Indonesia, yaitu salah satu penerbit awal yang dikelola oleh pribumi di Bukittinggi pada zaman pemerintahan kolonial Belanda. Enam belas dari delapan belas buku *kaba* yang dicetak merupakan hasil terbitan ulang dari penerbit Pustaka Indonesia. Hanya dua buku *kaba* yang bukan terbitan ulang Pustaka Indonesia, yaitu buku *Kaba Siti Baheram* karangan Syamsuddin St. Radjo Endah yang semula diterbitkan oleh penerbit Pustaka Arga, dan buku *Kaba Magek Manandin* karangan Sutan Pangaduan yang semula diterbitkan oleh penerbit Tsamaratul Ikhwan.

Hasil dari penelitian ini Doksa yang diekspresikan oleh penerbit Kristal Multimedia adalah heteredoksa, yaitu mempertentangkan doksa yang diekspresikan oleh penerbit Pustaka Indonesia sebagai penerbit yang juga menghasilkan buku-buku teks pelajaran sekolah dan agama. Penerbit Kristal Multimedia memfokuskan semua hasil terbitannya berupa buku-buku kebudayaan Minangkabau, salah satunya buku *kaba*. Dalam melakukan pendistribusian Kristal Multimedia melakukan kekerasan simbolik dengan cara eufemisasi dan sensorisasi. Dalam arena kesastraan, penerbit Kristal Multimedia merupakan penerbit minor yang dominan menempati prinsip hierarki otonom serta bentuk produksi khusus yang merupakan bagian dari arena produksi terbatas.

Kata Kunci: *Penerbit Kristal Multimedia, Buku Kaba, Arena Sastra, Kekerasan Simbolik*